

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pada tahun 2017 hingga 2019 karakteristik responden pasien harga diri rendah dengan skizofrenia mengalami kenaikan di tahun 2018.
2. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa mulai tahun 2017 hingga 2019 dari total 53 pasien harga diri rendah dengan skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda di dominasi oleh kategori usia dewasa dengan jumlah 24 orang (45,28%), dan terendah yakni usia anak dengan jumlah 2 orang atau (3,77%).
3. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa mulai tahun 2017 hingga 2019 dari total 53 pasien harga diri rendah dengan skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda di dominasi oleh di dominasi oleh pasien yang tidak memiliki riwayat keluarga dengan gangguan jiwa sebanyak 40 orang (75,47%).
4. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa mulai tahun 2017 hingga 2019 dari total 53 pasien harga diri rendah dengan skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda hanya sedikit pasien yang mempunyai riwayat penyakit terdahulu dengan gangguan jiwa yakni sebanyak 30 orang (56,60%).
5. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa mulai tahun 2017 hingga

2019 dari total 53 pasien harga diri rendah dengan skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terdapat 34 orang (64,25%) yang memiliki masalah dengan orang terdekat.

6. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa mulai tahun 2017 hingga 2019 dari total 53 pasien harga diri rendah dengan skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda sebanyak 48 orang (90,56%) tidak memiliki hambatan hubungan sosial.

## **B. Saran**

1. Untuk mendapatkan model aturan yang lebih variatif dapat dikembangkan dengan teknik *data mining* yang lain seperti Fuzzy *Decision Tree*, algoritma genetika, *association rule* dan algoritma *Knearest Neighbor*.
2. Dalam penelitian lebih lanjut, pengujian model aturan dapat menggunakan metode SSVM (Smooth Support Vector Machine) sebagai alat pengujian akurasi kebenaran model aturan yang didapat.

Dari pendekatan model aturan yang didapat, dapat mempermudah pendataan rekam medis pada instansi Rumah Sakit Jiwa dan juga dapat, mempermudah asuhan keperawatan pada pasien skiofrenia dengan mengantisipasi adanya masalah baru yang kemungkinan akan muncul